

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait Implementasi Nilai-nilai Spiritual Islam pada Mitra PLUT KUMKM Daerah Istimewa Yogyakarta, secara garis besar terdapat empat nilai-nilai spiritual Islam dalam berwirausaha yaitu *pertama* berbisnis untuk mencari Ridha Allah SWT, Mitra PLUT KUMKM DIY dalam berwirausaha sudah mengimplementasikan nilai tersebut, tujuan Mitra PLUT KUMKM DIY dalam berwirausaha adalah untuk beribadah, menjadi jalan rezeki orang lain, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kedua, berpikir positif, Mitra PLUT KUMKM DIY dalam menanggapi setiap persoalan dalam berwirausaha memiliki sudut pandang yang positif, bagi mereka masalah yang dihadapi dalam berwirausaha merupakan sebuah pelajaran yang dapat memberikan peluang bagi usahanya, menjadikan usahanya lebih baik, dan setiap adalah masalah pasti ada hikmahnya.

Ketiga, berorientasi akhirat, Mitra PLUT KUMKM DIY sudah berusaha untuk jujur, amanah, ikhlas, tawadu, dermawan, menjaga silaturahmi dengan orang tua dan keluarga, tidak boros, namun belum semua Mitra PLUT KUMKM menjauhi Riba karena belum mengetahui sebelumnya.

Keempat, amar makruf nahi munkar, dalam hal ini implementasi Mitra PLUT KUMKM DIY masih kurang dalam menanggapi fenomena kecurangan yang dilakukan oleh orang lain baik rekan seprofesi, karyawan, dan lain-lain dalam berwirausaha. Mitra PLUT KUMKM DIY memilih tidak ikut campur jika hal tersebut tidak merugikan usahanya, namun ada juga yang menegur perlahan.

B. Saran

Saran dalam tesis ini ditujukan kepada Mitra PLUT KUMKM Daerah Istimewa Yogyakarta dan Lembaga PLUT KUMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan harapan dapat tercipta pengusaha yang memiliki jiwa spiritual dalam melaksanakan usahanya. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Hendaknya para pengusaha lebih peduli dengan pengusaha lainnya yang berbuat curang dalam usahanya, meski tidak melibatkan diri sendiri. Peduli di sini artinya dapat menegur atau mengingatkan dengan cara-cara yang baik, karena bisnis juga merupakan lading untuk ibadah, saling mengingatkan dalam kebaikan adalah kewajiban setiap Muslim.
2. Bagi Lembaga PLUT KUMKM Daerah Istimewa Yogyakarta pendampingan usaha dapat dilakukan dengan cara memasukkan nilai-nilai spiritual Islam sehingga akan tercipta wirausahawan yang bertujuan untuk mencari Ridha Allah, berorientasi akhirat, berpikir positif, dan menjaga amar Maruf nahi munkar.
3. Penelitian ini merupakan penelitian yang masih sederhana, masih banyak hal yang dapat dikaji terkait nilai-nilai spiritual Islam dalam berwirausaha. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti dampak implementasi nilai-nilai spiritual Islam terhadap keberlangsungan usaha dan lain sebagainya.